



ISTIMEWA

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan melakukan pengadaan tanah untuk pembangunan sarana dan prasarana jalur MRT Jakarta fase II Kota-Ancol Barat. Hal ini sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Jakarta, HanTer - Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, rencana luas tanah yang dibutuhkan mencapai 196.292 meter persegi. Lokasi tanah itu, kata dia, terletak di tiga lokasi, yaitu Stasiun Mangga Dua, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat; Stasiun Ancol Marina, Kecamatan Pademangan, Jakarta

BANGUN TIGA STASIUN MRT JAKARTA DKI SIAP BEBASKAN LAHAN DI 3 LOKASI

Utara; dan Stasiun Ancol Barat, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara

“Pelaksanaan pengadaan tanah ini direncanakan pada tahun 2021 sampai dengan 2023. Sedangkan, untuk pembangunan fisiknya rencananya akan dilakukan pada tahun 2023 atau setelah pengadaan tanah selesai,” kata Syafrin di Jakarta, Selasa (30/3/2021).

Menurutnya, penetapan pembelian tanah itu telah tercantum dalam Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 92 tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalur Mass Rapid Transit (MRT) Koridor Kota – Ancol Barat. Untuk pembiayaan atas pengadaan tanah ini berasal dari APBD DKI Jakarta.

“Sementara itu, untuk

penempatan prasarana Stasiun MRT disesuaikan dengan kondisi lapangan yang didukung kajian teknis dari PT MRT Jakarta,” ujar Syafrin.

Dia mengatakan, pengembangan jalur MRT dilakukan karena bagian upaya untuk mengurai kemacetan di Ibu Kota. Syafrin mengajak masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi publik seperti Transjakarta, MRT Jakarta dan LRT Jakarta atau transportasi lain yang tergabung dalam Jaklingko.

“Selain itu, pemerintah turut menstimulasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan layanan transportasi yang efisien, termasuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup,” ungkapnya.

Dia menilai, kehadiran MRT Jakarta mampu menumbuhkan budaya transportasi baru bagi warga Jakarta, semakin banyak yang berpindah dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik. MRT Jakarta juga menjadi bagian dari integrasi antarmoda transportasi di Jakarta melalui program Jak Lingko.

“Bepergian di Jakarta kini semakin terasa mudah dan nyaman,” ucapnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, PT MRT Jakarta (Persero) tengah melanjutkan pembangunan jalur MRT fase 2 (utara-selatan), dari Bundaran HI Jakarta Pusat sampai Ancol, Jakarta Utara. Untuk total panjang pembangunan MRT Fase 2 (A-B) mencapai 11,5 kilometer.

Selain itu, pemerintah turut menstimulasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan layanan transportasi yang efisien, termasuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup

Syafrin Liputo

Rinciannya paket A Bundaran Hotel Indonesia-Kota 5,8 kilometer, dan paket B Kota-Ancol Barat sepanjang 5,7 kilometer. Pembangunan Fase 2 (A-B) terdiri dari 11 stasiun, yaitu tujuh stasiun bawah tanah (underground) untuk fase II A, dan empat stasiun elevated pada fase II B.

Sammy

Dirjen Dukcapil Minta Aparatnya Tidak Berhenti di Zona Nyaman

Jakarta, HanTer - Direktorat Jenderal (Ditjen) Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terus fokus memperbaiki kinerja dan kualitas layanan. Untuk itu jajaran Dukcapil melakukan transformasi yang sangat besar, mengikuti lompatan teknologi yang luar biasa setidaknya selama 10 tahun terakhir.

“Dukcapil kita harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Sebab harapan masyarakat akan pebaikan layanan administrasi kependudukan juga selalu meningkat,” kata Dirjen Dukcapil Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh dalam arahannya saat Rapat Koordinasi Nasional Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Jakarta, Selasa (30/3/2021).

Zudan berpesan, aparat tidak boleh berhenti di zona nyaman. Ia mengakui ada Dinas Dukcapil yang melompat sangat tinggi, namun ada yang sangat tertinggal. Ada kabupaten dengan penduduk yang sangat besar kinerjanya bagus sekali. Namun ada provinsi penduduknya kecil namun kinerja sangat biasa saja. Bagi yang seperti ini maka Kadisnya tidak boleh malu-malu bertanya dengan kadis yang lebih baik kinerjanya.

“Semua capaian kinerja di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota terus bergerak dan tidak boleh berhenti ada capaian kinerja yang sekarang,” paparnya.

Sementara dalam rangka membenahi kualitas pelayanan administrasi kependudukan (Admin-

duk) secara nasional, Zudan mengaku pihaknya tengah menyiapkan inisiatif inovasi sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) online dan identitas digital.

“Tentang layanan SIAK online, akan kita terapkan tahun ini minimal 50 kabupaten/kota menjadi pilot project. Dengan SIAK online, daerah tidak perlu repot membuat sistem online sendiri. Selain itu, layanannya juga menjadi 24 jam, dan termonitor seluruhnya sehingga layanan online kita bisa lebih optimal,” ujarnya.

Adapun mengenai identitas digital, dibentuk untuk mengiringi dokumen penduduk berupa KTP-el yang sering kali hilang atau rusak. Dengan demikian, bila ada hambatan dalam penggantian, identitas digital ini bisa digunakan.

“Identitas digital ini bentuknya adalah QR Code yang berisi informasi identitas penduduk dan dapat disimpan di berbagai perangkat. Ke depan, kita akan lebih mengutamakan identitas digital karena tidak akan ada lagi masalah KTP-el hilang atau rusak sebab bisa disimpan di berbagai perangkat, kecuali terdapat pemutakhiran dan perubahan elemen data,” jelasnya.

Sebagai tambahan informasi, dua inisiatif tersebut merupakan inisiatif nyata pemerintah untuk menyelesaikan berbagai persoalan kualitas layanan di lapangan. Pasalnya, Zudan masih menemukan adanya lima masalah utama yang sering kali mencuat.

Safari



PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK

GEDUNG ITC LT 7,8 JL MANGGA DUA RAYA JAKARTA 14430
TELP : (021) 6019788 (HUNTING) FAX : (021) 6018555

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

ASET	2020		2019		LIABILITAS DAN EKUITAS	2020		2019	
	2020	2019	2020	2019		2020	2019	2020	2019
ASET LANCAR					LIABILITAS				
Kas dan setara kas	2.511.885	3.030.524	LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Investasi jangka pendek	236.982	208.627	Utang usaha - pihak ketiga	172.104	90.286				
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.960 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5.220	11.870	Utang pajak	28.977	38.986				
Pihak berelasi	23.177	43.356	Beban akrual	24.726	33.574				
Pihak ketiga			Setoran jaminan	143.728	153.078				
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 397 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	13.591	283.392	Liabilitas kontrak	1.279.392	1.306.476				
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.195 dan Rp 10.710 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.946.715	2.816.499	Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	224.089	1.306.476				
Utang muka	72.086	105.089	Utang bank jangka panjang	-	115.694				
Pajak dibayar dimuka	257.180	222.845	Liabilitas sewa	3.661	-				
Biaya dibayar dimuka	7.033	2.983	Liabilitas lain-lain	23.626	16.998				
Jumlah Aset Lancar	6.073.849	6.724.985	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.900.303	1.755.044				
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Investasi dalam saham	618.409	383.318	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Piutang usaha - pihak ketiga	5	5	Utang bank jangka panjang	2.436	253.779				
Biaya dibayar dimuka	4.838	2.571	Liabilitas sewa	58.912	18.423				
Tanah yang belum dikembangkan	4.468.342	4.308.948	Liabilitas kontrak	689.801	-				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 598.467 dan Rp 566.110 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	272.345	304.736	Utang muka diterima	653.318	1.046.842				
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.323 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	8.061	-	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	118.633	123.569				
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 637.241 dan Rp 572.173 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.294.652	2.053.011	Jumlah Liabilitas	3.423.403	3.197.457				
Goodwill	9.303	9.303	EKUITAS						
Aset lain-lain	3.821	1.350	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.679.776	7.063.242	Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	925.000	925.000				
JUMLAH ASET	13.753.625	13.788.227	Modal dasar - 3.000.000.000 saham	465.082	465.032				
			Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	21.368	19.437				
			Tambahan modal disetor	-	-				
			Seluruh nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-				
			Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak	-	9.372				
			Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.493.074	8.718.744				
			Keuntungan Nonpengendali	1.837.148	1.872.026				
			Jumlah Ekuitas	10.330.222	10.590.770				
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.753.625	13.788.227				

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2020		2019	
	2020	2019	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	1.724.798	2.459.812		
Beban pokok penjualan	424.923	588.845		
LABA KOTOR	1.299.875	1.870.967		
BEBAN USAHA				
Penjualan umum dan administrasi	267.942	342.578		
Pajak final	368.222	349.757		
Jumlah beban usaha	636.164	692.335		
LABA USAHA	663.711	1.178.632		
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan bunga dan investasi	131.224	169.855		
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(450)	(3.784)		
Dampak pendiskontoran aset dan liabilitas keuangan	65.964	3.929		
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.645)	-		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.356)	-		
Keuntungan penjualan aset tetap	877	325		
Beban bunga	(155.300)	(5.539)		
Lain-lain - bersih	33.332	52.717		
Penghasilan Lain-lain - bersih	71.486	217.503		
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	(11.356)	30.474		
LABA SEBELUM PAJAK	640.827	1.209.474		
BEBAN PAJAK KINI	2.400	8.511		
LABA TAHUN BERJALAN	638.427	1.200.963		
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	218	(84)		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	704	(6.583)		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	403		
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	922	(6.284)		
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	639.349	1.203.699		
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	533.728	1.102.854		
Keuntungan nonpengendali	104.699	187.109		
Jumlah	638.427	1.289.963		
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	534.681	1.097.732		
Keuntungan nonpengendali	104.668	185.907		
Jumlah	639.349	1.283.639		
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	288,50	596,14		

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2020		2019	
	2020	2019	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari konsumen	1.939.471	3.089.694		
Pembayaran kas untuk:				
Beban penjualan	(133.406)	(166.692)		
Gaji	(228.393)	(215.429)		
Kontraktor	(366.500)	(678.510)		
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(497.018)	(501.732)		
Kas bersih dihasilkan dari operasi	714.154	1.507.260		
Pembelian tanah	(159.718)	(197.846)		
Pembayaran pajak final	(61.971)	(100.498)		
Pembayaran pajak penghasilan	(4.981)	(4.256)		
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	487.484	1.204.660		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan bunga	129.996	153.132		
Penerimaan dividen	31.675	24.700		
Hasil penjualan aset tetap	677	521		
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(185)	(101)		
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(1.765)	(1.349)		
Perolehan aset tetap	(1.919)	(8.230)		
Piutang pihak berelasi non-usaha	(12.831)	(96.500)		
Penempatan investasi	(36.321)	(184.762)		
Perolehan properti investasi	(74.539)	(450.524)		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	34.788	(563.133)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	9.122	6.324		
Pembayaran bunga liabilitas sewa	-	(21)		
Pembayaran liabilitas sewa	(5.629)	(1.446)		
Pembayaran bunga	(5.911)	(35.867)		
Pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(123.037)	(107.848)		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(369.443)	-		
Pembayaran dividen	(554.713)	-		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.049.611)	(138.858)		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(527.339)	502.669		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.030.524	2.533.282		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8.700	(5.427)		
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.511.885	3.030.524		

Informasi keuangan di atas diambil dari: Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Samsi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.